

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi sebagai pintu gerbang informasi publik bersifat audiovisual (terdengar dan terlihat) mencerminkan realitas peristiwa diseluruh rumah pemirsa. dengan fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan informasi Pemirsa dalam pandangan ilmu komunikasi adalah komunikasi yang menerima pesan secara massa. Pada prinsipnya televisi menjadi primadona, sebab televisi menjadi salah satu media hiburan bagi masyarakat diwaktu senggang.

Pada tingkat yang lebih lanjut televisi menurut Hamza Marawa merupakan media komunikasi elektronik yang tepat guna untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak berupa informasi, hiburan, mendidik dan kontrol sosial.¹ Agar hal tersebut direalisasikan pemerintah membuka wadah baru bagi televisi komunitas. Sehingga hadirnya komunitas televisi adanya semangat kepada khalayak dalam memenuhi kebutuhan informasi akan materi penyiaran.

Adapun penelitian menurut Novia Azalea Wahyuni 2018 tentang Strategi Sriwijaya TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal yakni melakukan perencanaan program, memanfaatkan sosial media dalam

¹ Hamza Marawa, *Strategi Komunikasi Organisasi dalam Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan*. (Makassar: Universitas Satria, 2012) Hlm. 2. Tesis Publikasi

mempromosikan programnya². Begitupun dengan penelitian yang di lakukan penulis dimana Peran Harmoni Tv sebagai media Pembinaan Kompetensi Mahasiswa dalam menyiarkan berita masih menggunakan sosial media seperti Chanel You Tube ataupun Facebok.

Setidaknya semangat ini tercermin pada ketentuan undang-undang IT-E Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yakni perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer atau media elektronik lainnya, begitupun dengan teknologi informasi adalah suatu tehnik untuk mengumpulkan, menyiapkan menyimpan, memproses mengumumkan, menganalisis atau menyebarkan informasi.

Berdirinya tv komunitas tidak untuk mencari keuntungan atau tujuan komersial tertentu, diselenggarakan untuk mendidik dan mengembangkan masyarakat dengan melaksanakan program-program yang mencakup informasi yang menggambarkan budaya, pendidikan serta jati diri bangsa. Selain itu secara kelembagaan, tidak diwakili oleh organisasi atau lembaga asing setra anggota komunitas internasional. Tidak memiliki hubungan dengan oganisasi terlarang untuk kepentingan pribadi bagi kelompok atau golongan tertentu. Namun, Televisi komunitas mengalami perubahan dari tahun ke tahun dengan adanya perkembangan media baru, kehadiran internet dalam perkembangan media konvensional membutuhkan pola perkembangan media, akses cepat, akurat serta mudah

² Novia Azalea Wahyuni Tentang Strategi Sriwijaya TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Teleivisi Lokal studi Kualitatif jurusan jurnalistik fakultas dakwah dan komunikasi universitas UIN Raden fatah Palembang, 2018

memberikan signal kepada industri pertelevisian terkhusus televisi komunitas di indonesia sesuai perkembangan zaman saat ini.

Dalam konteks pernyataan di atas, televisi komunitas tampak menjadi indikator utama yang kemudian mengarahkan pemerintah untuk melakukan konvergensi. Konvergensi media muncul akibat pertumbuhan internet dan digitalisasi informasi. Bentuk konvergensi tersebut menggabungkan tiga hal penting yaitu komunikasi, konten, dan proses input data lewat perangkat teknologi dan informasi sehingga mempermudah mahasiswa dalam upaya pembinaan kompetensi. Rizca Haqqu,³ dalam penelitiannya tentang era baru televisi dalam pandangan konvergensi media bahwa konvergensi merupakan penggabungan dari beberapa jenis media dan hadir dalam bentuk platform digital.

Konvergensi media memungkinkan para profesional di bidang media massa untuk menyampaikan berita dan menghadirkan informasi dan hiburan dengan menggunakan berbagai macam media. Konvergensi juga dipandang sebagai proses perusahaan media yang sebelumnya terspesialisasi dalam satu *platform* (seperti cetak, radio, televisi atau *online*) yang bukan hanya mengalami pergeseran tetapi juga mengubah hubungan antara teknologi yang ada baik dari sisi industri, pasar, genre, maupun khalayak.

Salah satu tugas utama dalam upaya pembinaan kompetensi mahasiswa melalui organisasi komunitas pers yang memiliki peran penuh dalam mengembangkan

³ Rizca Haqqu, *Era Baru Televisi dalam Pandangan Konvergensi Media*, Jurnal Rekam, Vol.16 No. 1, 2020. Diakses 27 Juli 2022, Pukul 21:16 WIT.

kompetensi mahasiswa tentang pengetahuan dasar jurnalistik islam, seperti halnya kemampuan mahasiswa dalam menulis berita, kemampuan berbicara dan juga saat berhadapan dengan kamera, mampu mengoperasikan kamera serta tingkat kepercayaan pada saat melakukan live riport.

Semua kemampuan tersebut tidak akan berkembang jika mahasiswa tidak menerapkan atau mengasahnya kembali. di IAIN menyediakan wadah kepada mahasiswa seperti adanya laboratorium komunikasi massa yang didalamnya memiliki beberapa fasilitas serta perangkat komputer salah satunya adanya Harmoni TV sebagai wadah mahasiswa mengembangkan bakatnya masing-masing sesuai kemampuan mereka.

Dalam menjalankan fungsi sebagai media publik untuk mendongkrak nilai mutu yang ada di Maluku khususnya di IAIN Ambon, konten berita yang di siarkan oleh Harmoni TV selain sebagai media informasi hiburan, kepada khalayak juga fungsinya sebagai media pembinaan kompetensi untuk mahasiswa. Harmoni TV pada prinsipnya adalah media atau wadah yang disediakan kepada mahasiswa sebagai media pembinaan kompetensi, yang berlokasi di Institut Agama Islam Negeri yang bertempat di laboratorium komunikasi massa IAIN Ambon dengan harapan sebagai penunjang proses pembelajaran mahasiswa dan dosen.

Dilihat dari pekungannya Harmoni TV saat ini belum terlihat aktif secara maksimal digunakan sebagai media pembelajaran serta pembinaan kompetensi bagi mahasiswa Jurnalistik Islam ditinjau dari fenomena di lapangan, di antaranya: Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menyiarkan berita sehingga berdampak

pada minat dan bakat mahasiswa, minimnya penggunaan harmoni tv sebagai media pembelajaran dan pembinaan kompetensi karena sempat vakum ditahun 2019 dan aktif kembali di tahun 2021, kurangnya kegiatan sosialisasi yang harus diterapkan terhadap adik-adik mahasiswa untuk bergabung dengan Harmoni TV sehingga berpengaruh terhadap minat bakat yang dimilikinya, dan minimnya peralatan yang dapat menghambat kegiatan Harmoni TV sebagai media pembelajaran mahasiswa.

Dalam studi komunikasi dikenal sejumlah saluran komunikasi, yaitu bagaimana orang berkomunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Upaya manusia untuk menyampaikan pesan ini secara garis besar terbagi atas dua yaitu dengan media atau tanpa media.⁴ Komunikasi yang dimaksud bisa dilakukan dari jarak yang jauh tanpa bertemu secara fisik kemudian komunikasi tanpa media dilakukan secara langsung tatap muka dengan lawan bicara. Namun seorang penyampai pesanpun harus lebih berhati-hati ketika menyebarluaskan suatu peristiwa agar tidak menimbulkan masalah yang menyimpannya, seperti halnya dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

⁴ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Potongan Al-Qura'an di atas menjelaskan bahwa jika seseorang memiliki pendengaran, penglihatan, dan pengetahuan hati dan menyebarkan berita yang tidak akurat, semuanya akan dimintai pertanggung jawaban. Selain itu, jurnalis harus bebas menyebarkan berita tetapi mereka harus bertanggung jawab dan memastikan kebenaran yang dikomunikasikan kepada publik.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Harmoni TV sebagai media pembinaan kompetensi mahasiswa jurnalistik islam?
2. Bagaimana tantangan Harmoni TV dalam mempertahankan perannya sebagai media pembinaan kompetensi mahasiswa?

C. Batasan Masalah

⁵ Departemen agama ri, *al-quran dan terjemahannya* (Bandung : PT syaamil cipta media, 2005).

Agar tidak terjadi bias dalam pembahasan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dan memfokuskan pada Harmoni TV sebagai media pembinaan kompetensi mahasiswa jurnalistik islam,

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Harmoni TV sebagai media pembinaan kompetensi mahasiswa jurnalistik islam.
2. Untuk mengetahui tantangan Harmoni TV dalam mempertahankan eksistensi sebagai media pembinaan kompetensi mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a) Bagi alumni Jurnalistik Islam menambah khasanah keilmuan pembinaan kompetensi mahasiswa.
 - b) Bagi mahasiswa sebagai konsep teoritik lanjutan bahwa adanya sebuah stasiun TV komunitas sebagai proses pembinaan kompetensi.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi alumni dapat merencanakan pembinaan kompetensi kejournalistikan dalam menangani permasalahan sesuai karakteristik stasiun TV.
 - b) Bagi mahasiswa dapat merasakan fasilitas pembinaan kompetensi kejournalistikan melalui stasiun TV komunitas.